

Bantahan Terhadap Pihak Yang Menyamakan Antara: Watsiqoh
Muhammad Al Imam dengan Fitnah Pemaksaan Keyakinan Bahwa Al-
Qur'an Adalah Makhluk



**BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG
MENYAMAKAN antara: WATSIQAH
MUHAMMAD AL-IMAM, dengan FITNAH
PEMAKSAAN KEYAKINAN BAHWA AL-
QUR'AN ADALAH MAKHLUQ (pada masa al-
Imam Ahmad bin Hanbal rahimahullah)**

Asy-Syaikh Abul Abbas Yasin bin Ali Al-Adny hafizhahullah

بِسْمِ اللّٰهِ الرَّحْمٰنِ الرَّحِیْمِ، وَالْحَمْدُ لِلّٰهِ، وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلٰی رَسُوْلِ اللّٰهِ، وَعَلٰی آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ وَاٰهٍ. اَمَّا بَعْدُ
Telah muncul kekacauan yang aneh, perkara yang membingungkan, dan kerancuan yang mengherankan dari sebagian orang –semoga Allah memberikan taufiq kepada kita dan mereka– yaitu berkaitan dengan “Watsiqah” (Surat Perjanjian Damai) yang ditandatangani oleh Muhammad Al-Imam bersama kaum Rafidhah yang jahat dan hina. Watsiqah tersebut telah membuka fitnah yang besar terhadap Dakwah Salafiyah.

Maka saya ingin mengingatkan orang-orang itu dan melenyapkan kerancuan yang tiba-tiba saja muncul dari mereka ini.

Dengan hanya memohon pertolongan kepada Allah saja demi meraih tujuan yang diharapkan, maka saya katakan:

Sesungguhnya memahami perbedaan-perbedaan dalam banyak hal, termasuk ilmu yang bermanfaat. Asy-Syaikh Al-Utsaimin rahimahullah di dalam Al-Qawaid Al-Mutsala hal. 187:

فِتْنَةٌ لِلْفَرْقِ؛ فَإِنَّ التَّنْبَهَ لِلْفُرُوقِ بَيْنَ الْمُتَشَابِهَاتِ مِنْ أَجْوَدِ أَنْوَاعِ الْعِلْمِ، وَهِيَ يَزُولُ كَثِيرٌ مِنَ الْإِشْكَالَاتِ.

“Maka hendaknya engkau benar-benar memperhatikan berbagai perbedaan dengan seksama, karena memperhatikan berbagai perbedaan di antara perkara-perkara yang serupa termasuk jenis ilmu yang **PALING BAGUS**, dan dengannya akan hilanglah berbagai kesalahpahaman.”

Perbedaan antara Watsiqah Muhammad Al-Imam dengan fitnah pemaksaan keyakinan bahwa al-qur'an adalah makhluk, dari dua sisi:

Pertama: Pihak yang melakukan memaksakan keyakinan al-Qur'an makhluk, adalah pihak

Bantahan Terhadap Pihak Yang Menyamakan Antara: Watsiqoh
Muhammad Al Imam dengan Fitnah Pemaksaan Keyakinan Bahwa Al-
Qur'an Adalah Makhluk

penguasa (Al-Ma'mun), sehingga para ulama tidak mampu untuk lari darinya, karena semua negeri-negeri kaum Muslimin di bawah kekuasaannya. Bahkan ketika itu Al-Ma'mun memerintahkan para bawahannya agar "menguji" para ulama (apakah mau menerima doktrin tersebut atau tidak, pen).

As-Suyuthy berkata dalam Tarikh al-Khulafa' hal. 227: "Dia (Al-Ma'mun -pent) menulis sebuah surat kepada bawahannya di Baghdad -yaitu Ishaq bin Ibrahim Al-Khuza'iy- agar "menguji" para ulama, di dalam surat tersebut dia mengatakan..."

Adapun Muhammad Al-Imam maka sesungguhnya orang-orang yang dia menandatangani Watsiqah tersebut bersama mereka, bukanlah penguasa dan dia (al-Imam, pen) bisa lari dari mereka ke tempat yang aman.

Bahkan Abu Malik Ar-Riyasy telah mengabarkan kepada saya bahwa Muhammad Al-Imam mengabarkan kepadanya ketika dia pulang dari haji, dengan mengatakan :

"SESUNGGUHNYA ASY-SYAIKH RABI' MENYURUH SAYA AGAR KELUAR MENINGGALKAN MA'BAR."

Kedua: Orang-orang yang memenuhi keinginan Al-Ma'mun dan menyatakan bahwa Al-Qur'an adalah makhluk, mereka melakukan hal itu hanyalah karena takut akan dibunuh.

Adz-Dzahaby berkata dalam Tarikhul Islam (XV/21, tahqiq Dr. Umar Tadmury -pent): "Ketika itu Yahya bin Ma'in dan selainnya mengatakan: "Kami terpaksa memenuhinya karena takut terhadap pedang."

Ash-Shafady berkata dalam Al-Wafy bil Wafayat, XXI/126: "Al-Farahayany dan selainnya mengatakan: 'Orang yang paling mengetahui ilal (ilmu tentang cacat hadits -pent) di masanya adalah Ali Ibnul Madiny, dan yang nampak bahwasanya dia memenuhi ajakan untuk mengucapkan keyakinan Ibnu Abi Du-ad, karena takut terhadap pedang."

Adapun Muhammad Al-Imam maka di sana tidak ada perkara yang sifatnya terpaksa yang mendorongnya untuk menandatangani watsiqah tersebut, hal itu sebagaimana yang dia nyatakan secara terang-terangan pada khutbah led. Hanya saja kaum itu bersahabat.

Dan saudara kami Shalah Kantusy telah mengabarkan kepada saya bahwa ketika dia pergi ke Mafraq Hubaisy, Syaikh Abdul Aziz Al-Bura'iy berkata kepadanya:

Bantahan Terhadap Pihak Yang Menyamakan Antara: Watsiqoh
Muhammad Al Imam dengan Fitnah Pemaksaan Keyakinan Bahwa Al-
Qur'an Adalah Makhluk

إن الإمام لم يترك لنا سبيلا من أجل أن ندافع عنه.

“Sesungguhnya Al-Imam tidak meninggalkan untuk kita sebuah jalan pun untuk membelanya.” (yakni tidak tersisa alasan apapun untuk bisa membela al-Imam, pen) Bahkan Abdurrahman Mar'iy telah mengabarkan kepada saya -hal itu disaksikan oleh beberapa orang yang lain- bahwa asy-Syaikh Abdul Aziz Al-Bura'iy hampir saja menulis bantahan terhadap Al-Imam, kalau saja masayikh yang lain tidak mengatakan kepadanya: “Yang afdhal kita keluarkan penjelasan yang sifatnya umum.”

Mungkin saja ada yang mengatakan bahwa keterpaksaan yang mendorong Muhammad Al-Imam adalah khawatir Ditutupnya markiz Ma'bar.

Saya katakan: Apakah jika markiz Ma'bar ditutup berarti Dakwah Salafiyah akan lenyap?! Bahkan saya katakan: Kalian tidak tahu barangkali penutupan markiz Ma'bar padanya terdapat kebaikan, hal itu karena para thullab Ma'bar bisa menyebar di seluruh pelosok negeri Yaman untuk mendakwahkan agama Allah, sehingga dakwah pun tersebar dan sulit bagi Rafidhah untuk mengikuti ke mana saja mereka dan menguntit mereka. Demikian juga dengan Muhammad Al-Imam, sungguh bisa jadi dia lebih memiliki waktu yang luang untuk ilmu.

Perhatikanlah berbagai warisan atau peninggalan dari Asy-Syaikh Al-Albany berupa tulisan maupun audio yang menyebar di belahan bumi barat dan timur serta utara dan selatan! Apakah beliau memiliki markiz?!

Saya memohon pertolongan kepada Allah Ta'ala untuk bisa meraih kebaikan yang kita inginkan, dan penjagaan dari kesalahan dan ketergelinciran padanya. Sesungguhnya Dia mampu dan Maha Kuasa atasnya.

Ditulis oleh: Abul Abbas Yasin bin Ali Al-Adny

Aden - Yaman

Malam Ahad, 29 Shafar 1439 H

Sumber: <http://www.tasfiatarbia.org/vb/showthread.php?t=14816>

WhatsApp Miratsul Anbiya Indonesia

Bantahan Terhadap Pihak Yang Menyamakan Antara: Watsiqoh
Muhammad Al Imam dengan Fitnah Pemaksaan Keyakinan Bahwa Al-
Qur'an Adalah Makhluk

Related Posts

[BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA
KEPADA ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG \(BAGIAN 3\)](#)

BANTAHAN TERHADAP PIHAK YANG BINGUNG TERHADAP KUNJUNGAN SEBAGIAN ULAMA
KEPADA SEBAGIAN ORANG-ORANG YANG MENYIMPANG (BAGIAN 3) Telah banyak ucapan dan
terus bertambah lisan orang-orang yang...

[Bantahan Untuk Abdurrahman Al Mar'i \[Bagian Tiga\]](#)

SERI KETIGA dari: Bantahan Ilmiah terhadap kaset (Dan debatlah mereka dengan cara yang
terbaik) dengan pemateri Abdurrahman bin Mar'i بسم الله، والحمد لله، والصلاة والسلام...

[BEBERAPA FAEDAH DARI BANTAHAN ASY SYAIKH 'ABDULLAH BIN SHALFIQ TERHADAP
MUHAMMAD AL-IMAM](#)

BEBERAPA FAEDAH DARI BANTAHAN ASY SYAIKH 'ABDULLAH BIN SHALFIQ TERHADAP
MUHAMMAD AL-IMAM Segala puji bagi Allah semata. Shalawat dan salam semoga selalu
terlimpah kepada seseorang...

[PERBEDAAN ANTARA DUA WATSIQAH](#)

PERBEDAAN ANTARA DUA WATSIQAH بسم الله الرحمن الرحيم Segala puji bagi Allah, Rabb
semesta alam. Shalawat dan salam semoga selalu tercurah kepada Nabi kita Muhammad,...

[Asy Syaikh Al-Fauzan Membantah Orang Yang Alergi Terhadap Bantahan](#)

ASY-SYAIKH AL-FAUZAN MEMBANTAH ORANG YANG ALERGI TERHADAP BANTAHAN Siapa saja
yang datang kepada kita dan menginginkan agar kita keluar dari jalan ini, maka sikap kita:...